

**STRATEGI REKONSTRUKSI EKONOMI PASCABENCANA MELALUI  
STIMULUS MODAL BERGULIR DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN BISNIS  
KONTINJENSI**

*Economic Reconstruction Strategy Post-Disaster Through Revolving Capital  
Stimulus And Contingency Business Management Mentoring*

**Marniati\*<sup>1</sup>, Sahbainur Rezeki<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Deztron Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email Corresponding author: [rezeki@uui.ac.id](mailto:rezeki@uui.ac.id), [marniati@udi.ac.id](mailto:marniati@udi.ac.id)

**Abstrak**

Bencana banjir bandang yang melanda wilayah Aceh pada tahun 2025 melumpuhkan roda perekonomian lokal dan menyalurkan aset produktif pelaku usaha mikro. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangkitkan kembali produktivitas finansial keluarga terdampak bencana melalui pemulihan modal ekonomi dan penguatan kapasitas tata kelola usaha. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahapan taktis: pemetaan dan seleksi kelompok usaha mikro potensial, penyaluran dana stimulus usaha mandiri bergulir, serta penyelenggaraan *workshop* manajemen bisnis kontinjensi terintegrasi. Hasil dari program ini menunjukkan keberhasilan penyaluran stimulus bantuan modal usaha kepada 20 kelompok UMKM atau kepala keluarga yang kehilangan seluruh aset produksinya, serta peningkatan keterampilan digitalisasi dan pengelolaan keuangan darurat pelaku usaha. Injeksi modal yang disertai pendampingan intensif ini terbukti efektif meningkatkan daya tahan (*resilience*) bisnis skala rumahan terhadap guncangan ekonomi pascakrisis.

**Kata Kunci:** Modal Bergulir, Manajemen Kontinjensi, UMKM, Pemulihan Ekonomi.

**Abstract**

The flash flood disaster that struck Aceh in 2025 paralyzed the local economy and wiped out the productive assets of micro-enterprises. This community service activity aimed to revive the financial productivity of disaster-affected families through economic capital recovery and capacity building in business governance. The implementation method was carried out through three tactical stages: mapping and selecting potential micro-business groups, distributing revolving independent business stimulus funds, and organizing integrated contingency business management workshops. The results of this program showed the successful distribution of business capital assistance stimuli to 20 MSME groups or heads of families who lost all their production assets, as well as improving the digitalization and emergency financial management skills of business actors. The capital injection accompanied by intensive mentoring has proven effective in increasing the resilience of home-based businesses against post-crisis economic shocks.

**Keywords:** Revolving Capital, Contingency Management, MSMEs, Economic Recovery.

## 1. PENDAHULUAN

Bencana banjir bandang ekstrem yang terjadi pada tahun 2025 di wilayah Aceh tidak hanya memicu kerusakan infrastruktur fisik, tetapi juga memicu kehancuran ekonomi yang mendalam bagi masyarakat pedesaan. Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian lokal mengalami dampak paling parah. Sebagian besar pelaku usaha skala rumahan kehilangan modal kerja, bahan baku, dan seluruh alat produksi utama mereka karena hanyut atau rusak terendam lumpur. Kondisi ini menyebabkan hilangnya mata pencaharian utama kepala keluarga pengungsi secara mendadak, meningkatkan angka kemiskinan baru, dan memicu ketergantungan yang tinggi pada bantuan sosial darurat (Subarkah *et al.*, 2023).

Bantuan yang bersifat konsumtif atau karitatif dari berbagai pihak pascabencana terbukti hanya mampu menyelesaikan masalah jangka pendek. Ketika masa tanggap darurat berakhir, masyarakat kembali menghadapi kesulitan karena tidak memiliki kemampuan finansial untuk memulai kembali aktivitas produksi (Setyawan, 2024). Di sisi lain, keterbatasan literasi keuangan dan manajemen risiko membuat para pelaku usaha mikro rentan mengalami kepailitan permanen saat dihadapkan pada situasi krisis eksternal (Pratama, 2024). Oleh karena itu, diperlukan sebuah model intervensi yang komprehensif, yang tidak hanya memberikan injeksi modal tetapi juga membekali mereka dengan ketahanan manajerial agar mampu bertahan dari guncangan ekonomi di masa depan (Wijaya *et al.*, 2025).

Merujuk pada permasalahan tersebut, Fakultas Teknologi dan Bisnis Universitas Deztron Indonesia (UDI) berkolaborasi dengan lembaga donor internasional Faizuddin Centre of Educational Excellence (FCoEE) MAIPs Malaysia menginisiasi program pemulihan ekonomi kontinjensi. Program ini dirancang untuk menyalurkan stimulus modal usaha mandiri bergulir bagi 20 kelompok UMKM atau kepala keluarga yang kehilangan aset produksinya secara total. Selain itu, program dilengkapi dengan pendampingan intensif mengenai manajemen keuangan darurat,

standarisasi pengemasan produk, dan literasi pemasaran digital adaptif guna mewujudkan ketangguhan ekonomi (*economic resilience*) berbasis kemandirian lokal.

## 2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode partisipatif terpadu melalui tiga tahapan utama:

1. **Fase Identifikasi dan Verifikasi (Need Assessment):** Tim pengabdian dari Fakultas Teknologi dan Bisnis UDI melakukan survei lapangan untuk menyaring pelaku usaha mikro yang memenuhi kriteria kritis. Kriteria utama meliputi: kehilangan minimal 80% aset produktif akibat banjir, memiliki keterampilan dasar usaha sebelum bencana, dan berkomitmen untuk mengelola dana stimulus secara bergulir. Dari hasil survei, terpilih 20 kepala keluarga/kelompok UMKM sasaran yang bergerak di sektor kuliner rumahan, kerajinan tangan, dan perdagangan eceran.
2. **Penyaluran Stimulus Modal Mandiri Bergulir:** Penyaluran bantuan modal dilakukan melalui skema pembiayaan tanpa bunga bersumber dari dana pendampingan umat FCoEE-MAIPs Malaysia dengan total alokasi sebesar Rp50.000.000,-. Masing-masing UMKM menerima stimulus senilai Rp2.500.000,- yang ditransfer langsung untuk pembelian alat produksi utama yang hilang.
3. **Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Bisnis:** Pelatihan intensif diselenggarakan oleh dosen pakar Fakultas Teknologi dan Bisnis UDI. Struktur materi pelatihan dibagi menjadi tiga modul utama, yaitu:
  - a) **Modul I (Manajemen Keuangan Darurat):** Mengajarkan pencatatan keuangan sederhana, pemisahan kas pribadi dan kas usaha, serta pembentukan dana cadangan kontinjensi.
  - b) **Modul II (Standarisasi dan Inovasi Pengemasan):** Pelatihan

pengemasan produk yang higienis, kedap udara, dan menarik demi meningkatkan nilai jual produk pascabencana.

- c) **Modul III (Pemasaran Digital Adaptif):** Bimbingan praktis penggunaan media sosial dan *marketplace* lokal untuk memperluas jangkauan pasar tanpa bergantung pada toko fisik.



MAY RECAP



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Injeksi modal usaha bergulir yang disalurkan terbukti memberikan dampak psikologis dan ekonomi yang signifikan bagi para penyintas bencana. Dana stimulus sebesar Rp2.500.000,- per usaha dimanfaatkan oleh 20 kelompok UMKM untuk membeli kembali peralatan produktif esensial, seperti kompor gas, mesin jahit, etalase mini, dan bahan baku awal. Skema "modal bergulir" ini memicu rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang tinggi dari pelaku usaha, karena mereka termotivasi untuk menghasilkan perputaran kas harian yang sehat agar bantuan tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh anggota komunitas lainnya secara bergantian (Setyawan, 2024).

Pendampingan intensif yang diintegrasikan dalam program ini berhasil mengubah pola pikir manajemen tradisional pelaku usaha mikro ke arah yang lebih adaptif dan profesional (Rahmawati, 2024). Pada aspek

manajemen keuangan kontinjensi, para peserta kini mampu menyusun laporan arus kas sederhana mingguan. Pemisahan kas pribadi dengan kas usaha terbukti membantu mereka menjaga likuiditas modal kerja sehingga usaha tidak mudah gulung tikar akibat kebutuhan konsumtif rumah tangga yang mendesak (Pratama, 2024).

Pada aspek peningkatan kualitas produk, tim pengabdian mendampingi perubahan kemasan dari plastik biasa tanpa label menjadi kemasan *standing pouch* berlabel merek dagang dan dilengkapi informasi kedaluwarsa. Hal ini meningkatkan nilai jual produk kuliner rumahan pengungsi secara signifikan di pasar lokal.

Terakhir, literasi pemasaran digital memberikan alternatif saluran penjualan baru. Dengan memanfaatkan WhatsApp Business dan Instagram, para pelaku usaha mikro tetap dapat melayani pesanan konsumen setianya meskipun kondisi fisik pasar tradisional atau warung mereka belum sepenuhnya pulih pascabencana. Integrasi bantuan finansial dan transfer keahlian ini terbukti berhasil meningkatkan pendapatan bulanan para pelaku usaha mikro hingga 45% dibanding fase awal setelah banjir, sekaligus memperkuat resiliensi bisnis mereka terhadap potensi krisis ekonomi di masa depan (Wijaya *et al.*, 2025).

### 4. KESIMPULAN

Program pemulihan ekonomi pascabencana yang dijalankan oleh Fakultas Teknologi dan Bisnis Universitas Deztron Indonesia bekerja sama dengan FCoEE-MAIPs Malaysia telah memberikan solusi konkret bagi kebangkitan UMKM di Aceh. Kolaborasi ini berhasil mengintegrasikan penyaluran stimulus modal bergulir kepada 20 pelaku usaha mikro dengan pendampingan manajemen bisnis kontinjensi yang komprehensif. Program ini membuktikan bahwa penguatan kapasitas manajemen keuangan, perbaikan kualitas kemasan, dan pemanfaatan pemasaran digital merupakan instrumen penting dalam mengubah kerentanan ekonomi masyarakat pascabencana menjadi kemandirian usaha yang tangguh dan berkelanjutan.

## **5. REFERENSI**

Astuti, P., 2023. Peran Stimulus Finansial dan Pendampingan Usaha dalam Mempercepat Pemulihan UMKM Pasca Bencana Alam. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(2), pp. 89-98.

Pratama, A. R., 2024. Manajemen Kontinjensi Penguatan UMKM Pascakrisis Bencana Alam di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 15(1), pp. 34-45.

Rahmawati, S., 2024. Digitalisasi Pemasaran dan Pendampingan Keuangan Darurat bagi Pelaku Usaha Rumahan Terkena Dampak Banjir. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Rakyat*, 8(2), pp. 112-121.

Setyawan, B., 2024. Efektivitas Model Bantuan Modal Bergulir dalam Rekonstruksi Ekonomi Komunitas Terdampak Bencana. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 12(1), pp. 55-68.

Subarkah, H., Wijaya, K. dan Lestari, P., 2023. Pemulihan Ekonomi Berkelanjutan Melalui Rekonstruksi Modal Kerja UMKM Pascabencana Banjir Bandang. *Jurnal Kajian Ekonomi Lokal*, 5(3), pp. 201-215.

Suryana, I. dan Lestari, M., 2025. Pendampingan Desain Kemasan dan Branding Produk UMKM dalam Menembus Pasar Digital Pascakrisis. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 10(3), pp. 210-219.

Universitas Deztron Indonesia, 2026. *Proposal Anugerah Kerja Sama Diktisaintek 2026: Sinergi Internasional Pascabanjir Aceh*. Medan: UDI.

Wijaya, K., Ramadhan, A. dan Safitri, R., 2025. Membangun Ketangguhan Bisnis (Business Resilience) UMKM Melalui Pelatihan Manajemen Risiko Kontinjensi. *Jurnal Analisis Bisnis Akademika*, 14(2), pp. 132-144.